

LAPORAN KERJA PRAKTEK I DAN II

**LAPORAN PERANCANGAN MESS ATLET DAN PENGAWASAN
PEMBANGUNAN MESJID UIN TUNTUNGAN**

*Disusun Untuk Memenuhi Tuntutan Tugas dan Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Memperoleh Kelulusan Pada Mata Kuliah Kerja Praktek*

Disusun Oleh:

M.FARHAN KHAIRI

188140023

Dosen Pembimbing:

RINA SARASWATI ST.MT



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/2/23

LAPORAN KERJA PRAKTEK I

PERANCANGAN BANGUNAN MESS ATLET VOLLEY

Disusun Oleh:

M.FARHAN KHAIRI

188140023

Dosen Pembimbing:

RINA SARASWATY ST.MT



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/2/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/2/23

**LAPORAN PERANCANGAN BANGUNAN MESS
ATLET VOLLEY**

KERJA PRAKTEK I

**Disusun Oleh:
M.FARHAN KHAIRI
188140024**

Diketahui Oleh:



Ketua Prodi Arsitektur

Dosen Pembimbing

Aulia Muflih Nst, S.T., M.Sc.

Rina Saraswaty ST.MT

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/2/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/2/23

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala, karena atas rahmat dan karunia-Nyalah praktikan dapat menyelesaikan laporan kerja praktek ini. Hasil dari pelaksanaan kerja praktek ini berjudul "Perancangan Bangunan Mess Atlet Volley".

Dalam penulisan laporan ini, praktikan menyadari bahwasannya selesainya laporan ini tak terlepas dikarenakan adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu dalam kesempatan ini praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Aulia Muflih NST, S.T., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area dan juga ibu Rina Saraswaty ST.MT selaku Dosen Pembimbing praktikan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahnya kepada praktikan selama pelaksanaan kerja praktek.
2. Dosen penguji dan staf pengajar yang telah banyak memberikan ilmu serta mendidik praktikan selama perkuliahan.
3. Kedua orang tua yang senantiasa tak pernah lelah memberikan doa dan dukungan kepada praktikan sehingga praktikan dapat melaksanakan dan menyelesaikan kerja praktek ini.
4. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan sarannya sehingga laporan kerja praktek ini dapat diselesaikan.

Praktikan menyadari bahwasannya laporan kerja praktek ini masih banyak kekurangan dan tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu praktikan membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan pembuatan laporan yang akan datang. Semoga laporan yang dibuat oleh praktikan dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi praktikan sendiri.

Hormat Saya

M.Farhan Khairi

DAFTAR ISI

BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3.1 Ruang Lingkup Kerja Praktek.....	2
1.4.1. Studi Literatur.....	2
1.4.2. Wawancara	3
1.4.3. Analisa	3
BAB II.....	4
PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP.....	4
2.1. Profil Perusahaan.....	4
2.2. Proyek KP	4
2.3. Pengertian Arsitek	4
2.4. Tanggung Jawab Arsitek	4
2.5. Struktur Organisasi.....	6
BAB III.....	7
KEGIATAN KERJA PRAKTEK.....	7
3.1. Pelaksanaan Kerja Praktek	7
3.2. Tahap Persiapan	7
3.3. Deskripsi Pekerjaan.....	7
3.4. Lingkungan Kerja Praktek	7
3.5. Jadwal Kegiatan KP	8
3.5.1. Waktu Pelaksaan KP I.....	8
3.5.2. Laporan Kegiatan KP I.....	9
BAB IV.....	29
KESIMPULAN.....	29
4.1. Kesimpulan.....	29
4.2. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya dalam setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan dan misi yang harus dicapai, untuk tercapainya tujuan tersebut dibutuhkan tenaga kerja yang dapat mendorong serta membantu perusahaan dalam setiap kegiatan dan pekerjaannya. Untuk itu pentingnya sumber daya manusia yang berkompeten dalam mendukung dan mendorong perusahaan untuk mencapai tujuannya. Maka dari itu untuk membentuk sumber daya manusia dibutuhkan, perlu adanya suatu program kerja praktek yang dapat membantu tenaga kerja untuk memiliki kemampuan dan kecepatan yang efektif dan efisien dalam kebutuhan suatu perusahaan.

Kerja praktek adalah sarana untuk memperkenalkan mahasiswa dalam suatu bidang pekerjaan yang digeluti untuk dilakukan kelak apabila berkecimpung dalam dunia kerja yang sebenarnya. Kerja praktek juga bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Hal ini tentunya bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai pada bidang pekerjaannya masing-masing. Serta juga menjadikan perbandingan antara dunia kerja nyata dengan teori yang didapat di perkuliahan.

Dalam hal ini, proyek yang menjadi objek mahasiswa kerja praktek adalah Perancangan Bangunan Mess Volley . Pada pelaksanaan kerja praktek ini, mahasiswa diharapkan dapat belajar dalam memahami bagaimana proses kerja arsitek; mulai dari manajemen perusahaan, proses perencanaan dan sistem komunikasi yang berlangsung dalam pengerjaan sebuah proyek.

1.2. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dilaksanakannya kerja praktek ini adalah:

1. Memperkenalkan manusia pada dunia kerja yang sebenarnya.
2. Meningkatkan dan menumbuhkan sikap profesional yang dibutuhkan dalam dunia kerja.
3. Memperkenalkan manusia pada dunia kerja yang sebenarnya.
4. Meningkatkan dan menumbuhkan sikap profesional yang dibutuhkan dalam

5. Menambahkan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan mahasiswa.
6. Mahasiswa dapat mengenal pada pelaksanaan dan proses ketika mengerjakan sebuah proyek.

1.3.1. Ruang Lingkup Kerja Praktek

Ruang lingkup pembahasan pada laporan kegiatan kerja praktek ini adalah praktikan melakukan tinjauan dalam perencanaan, pembahasan tinjauan perencanaan, serta hal lainnya yang berkaitan dengan perencanaan.

1.4.1. Studi Literatur

Mencari referensi yang relevan dari segala sesuatu yang diamati dan diperhatikan oleh praktikan dilapangan kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang diperoleh mahasiswa melalui literatur dari jurnal ataupun buku-buku yang berkaitan.

1.4.2. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh praktikan dalam melakukan kerja praktek dilapangan yang dilakukan dengan tanya jawab atau melakukan diskusi langsung dengan pihak yang berkaitan/terlibat dalam struktur organisasi konsultan perencanaan dan memintai informasi yang akurat seperti dengan mewawancarai orang-orang yang terlibat langsung dengan proyek.

1.4.3. Analisa

Analisa yang dihasilkan oleh mahasiswa akan memberikan masukan berupa pengetahuan dalam menyelesaikan setiap masalah yang timbul dari hasil analisa tersebut dibuat kesimpulan dan saran.

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang kerja praktek, permasalahan yang akan dibahas, tujuan ruang lingkup pembahasan, metodologi penulisan, dan sistematika penulisan yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama kerja praktek.

BAB II PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KERJA PRAKTEK

1.1.1. Latar Belakang atau uraian umum mengenai proyek dari Perancangan

1.1.2. Lokasi atau lokasi proyek, kondisi fisik dan profil proyek.

1.1.3. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

BAB III KEGIATAN KERJA PRAKTEK

Berisikan tentang pelaksanaan kerja praktek, deskripsi pekerjaan, tahapan pekerjaan, lingkup pekerjaan praktek dan jadwal kerja praktek yang diperoleh dari studi literatur dan observasi.

BAB IV PENUTUP

Merupakan kesimpulan dari keseluruhan tentang pelaksanaan kegiatan kerja praktek dan saran yang didapat mengenai ilmu saat melakukan kerja praktek.



BAB II

PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP

2.1. Profil Perusahaan

Nama	: Biro Konsultasi dan Perencanaan Arsitektur Atrium Design & Build Partner
Alamat	: Jl. Karya Kasih Perumahan Palem Indah Johor Block C No.16, Medan Johor
Nama Pendiri	: Ir. Darmawan Sugiarto
Kota/Kabupaten	: Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: 20144
Email	: mastok.catcher@gmail.com
Telepon/HP	: 0813 7528 6660

2.2. Proyek KP

Proyek kerja praktek yaitu Perancangan Bangunan Mess Volley dan beberapa perencanaan masjid yang praktikan kerjakan.

2.3. Pengertian Arsitek

Arsitek adalah profesi ahli di bidang arsitektur, ahli rancang bangun atau ahli lingkungan binaan. Lingkup pekerjaan seorang arsitek sangat luas, mulai dari lingkup bangunan, interior ruangan, lingkup kompleks bangunan, sampai dengan lingkup kota dan regional.

2.4. Tanggung Jawab Arsitek

1. Membuat konsep rancangan

Dalam tahapan ini, arsitek harus memastikan dan mengumpulkan semua data serta informasi dari pengguna jasa, terkait kebutuhan dan persyaratan pembangunan. Kemudian arsitek membuat analisa dan pengolahan data yang bertujuan untuk membuat program dan konsep rancangan.

2. Perancangan

Berdasarkan konsep rancangan yang telah dibuat, tugas dan tanggung jawab arsitek selanjutnya yaitu menyusun bentuk dan pola arsitektur kedalam sebuah gambar. Selain itu arsitek juga menyusun nilai fungsional bangunan dalam bentuk diagram. Dalam tahap ini, arsitek merangkung perkiraan luas bangunan, bahan yang dibutuhkan, sistem konstruksi, biaya dan waktu pembangunan.

3. Mengembangkan rancangan

Pada tahap ini, jika praperancangan disetujui oleh klien, arsitek membuat perancangan yang lebih detail. Hasil rancangan ini akan menjadi rancangan akhir bangunan.

4. Membuat gambar kerja

Kemudian arsitek akan menterjemahkan hasil rancangan dalam bentuk gambar kerja yang disertai urai-uraian yang detail. Selain itu juga membuat dokumen pelaksanaan dan syarat teknik pembangunan yang lebih jelas secara detail.

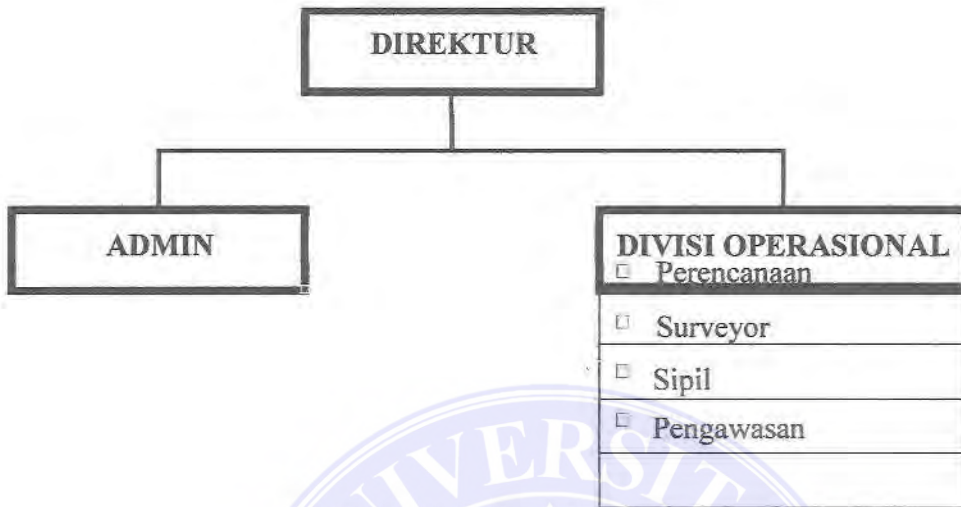
5. Proses pengadaan pelaksanaan konstruksi

Melakukan pengadaan pelaksanaan konstruksi, yaitu menyiapkan dokumen pengadaan pelaksanaan konstruksi dan pelepasan.

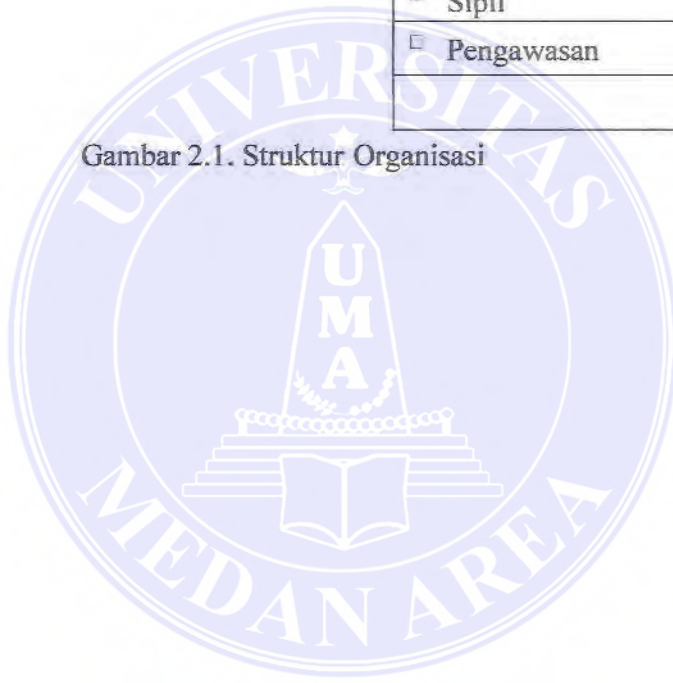
6. Mengawasi secara berkala

Pada tahap terakhir ini, arsitek melakukan pengawasan dan peninjauan secara berkala dilapangan. Selain melakukan pengawasan dan peninjauan, arsitek juga selalu melaporkan perkembangan pada proyek tersebut.

2.5. Struktur Organisasi



Gambar 2.1. Struktur Organisasi



BAB III

KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN

3.1. Pelaksanaan Kerja Praktek

Selama menjalani kerja praktek tersebut, praktikan ditugaskan oleh ketua kegiatan untuk melakukan pekerjaan penggambaran seperti menggambar denah, tampak, potongan, detail arsitektur, dan detail struktu, dan juga pembuatan 3D serta segala perubahan yang terjadi pada perencanaan dari beberapa proyek. Salah satu dari beberapa proyek yang ditugaskan oleh penulis yaitu pengerjaan Perancangan Bangunan Mess Volley yang saya angkat menjadi laporan kerja praktek.

3.2. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, untuk menjadi seorang drafter, praktikan diharuskan bisa membaca gambar dan menerjemahkan hasil rancangan kedalam gambar kerja. Untuk menyelesaikan hal ini praktikan diharapkan dapat menguasai software teknik gambar.

3.4. Lingkungan Kerja Praktek

Lingkungan kerja praktek mempunyai tim yang sangat membuat bekerja terasa nyaman, selain itu praktikan dibimbing langsung oleh ketua kegiatan yang membuat praktikan banyak mendapatkan pelajaran secara langsung. Praktikan diikuti sertakan dalam proses perancangan dari awal sampai selesainya perencanaan tersebut, yang diaplikasikan ke gambar kerja perancangan dengan menggunakan media computer memakai program Autocad dan Sketchup.

3.5.1 Waktu Pelaksanaan KP I

Pelaksanaan KP I ini dilakukan praktikan selama 4 kali seminggu dalam kurun waktu 8 minggu atau 2 Bulan.

Laporan Kegiatan KP

3.5.1 Laporan Kegiatan KP I

Berikut adalah kegiatan yang dilakukan praktikan selama kerja praktek yang dimulai dari minggu ke-1 sampai minggu ke-12 adalah sebagai berikut:

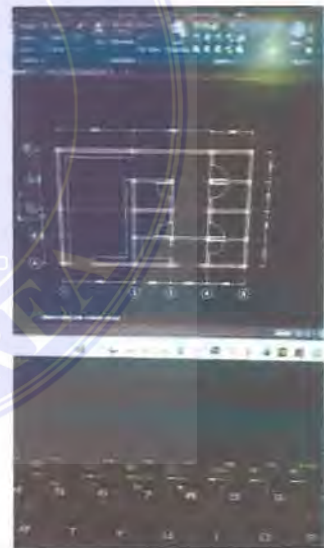
Minggu ke-1

Menguji skill drafting dalam gambar kerja

Pada minggu pertama, peserta kerja praktek lebih banyak menghabiskan waktu untuk belajar drafting dan menggambar dengan aplikasi. Diantaranya peserta magang diperintahkan untuk membuat desain 2D dan 3D kamar mandi yang telah dikonsepsikan. Ini bertujuan agar atasan mengetahui sejauh apa skill drafting yang dimiliki oleh peserta magang untuk membuat gambar kerja.



Gambar 2.1 2D Kamar Mandi



Gambar 2.2 3D Kamar Mandi

Pada minggu pertama peserta magang diajarkan dan dibimbing bahwa ada beberapa skill dan kompetensi yang minimal harus dimiliki oleh seorang drafter untuk bekerja sebagai profesional diantaranya adalah :

1. Memiliki kemampuan membaca atau menerjemahkan gambar

Hal ini diperlukan oleh drafter supaya mereka paham apa yang mereka gambar dan menjelaskan apa maksud dari gambar tersebut kepada pimpinan ataupun pekerja lapangan jika perlu penjelasan yang lebih detail.

Untuk mempercepat pekerjaan dan efisiensi waktu maka diperlukan alat bantu untuk menggambar. *Software* yang biasa dipakai oleh *drafter* adalah Autocad, sketchup, archicad dll.

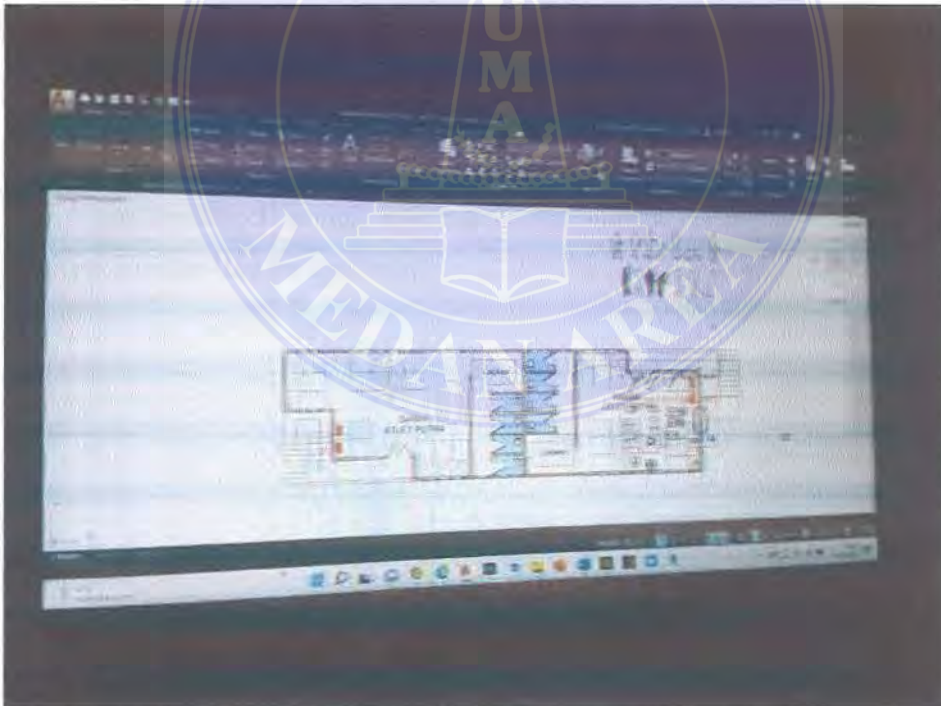
3. Dapat berkomunikasi dan berkoordinasi dengan atasan maupun tim

Komunikasi menjadi hal utama bagi setiap orang untuk menyampaikan gagasan maupun berkoordinasi dalam suatu pekerjaan, maka dari itu *drafter* pun juga harus memiliki kemampuan tersebut untuk memperlancar pekerjaan dan meminimalisir kesalahan di lapangan.

Minggu ke-2

-Menggambar Rencana Denah lantai 1 Mess atlet Volley

Pada minggu ke-2 peserta magang mulai diarahkan untuk membuat denah Mess volley sesuai dengan arahan dan konsep dari atasan. Dalam hal ini peserta magang juga diarahkan untuk menggambar rencana furniture, Nama Ruang dan sebagainya.



Minggu ke-3

-Merevisi rencana denah lantai 1 Mess Atlet Volley

Pada minggu ke-2 peserta magang diarahkan untuk merevisi denah lantai 1

Mess volley ini disebabkan perubahan konsep dan bentuk oleh atasan. Peserta

UNIVERSITAS MEDAN AREA

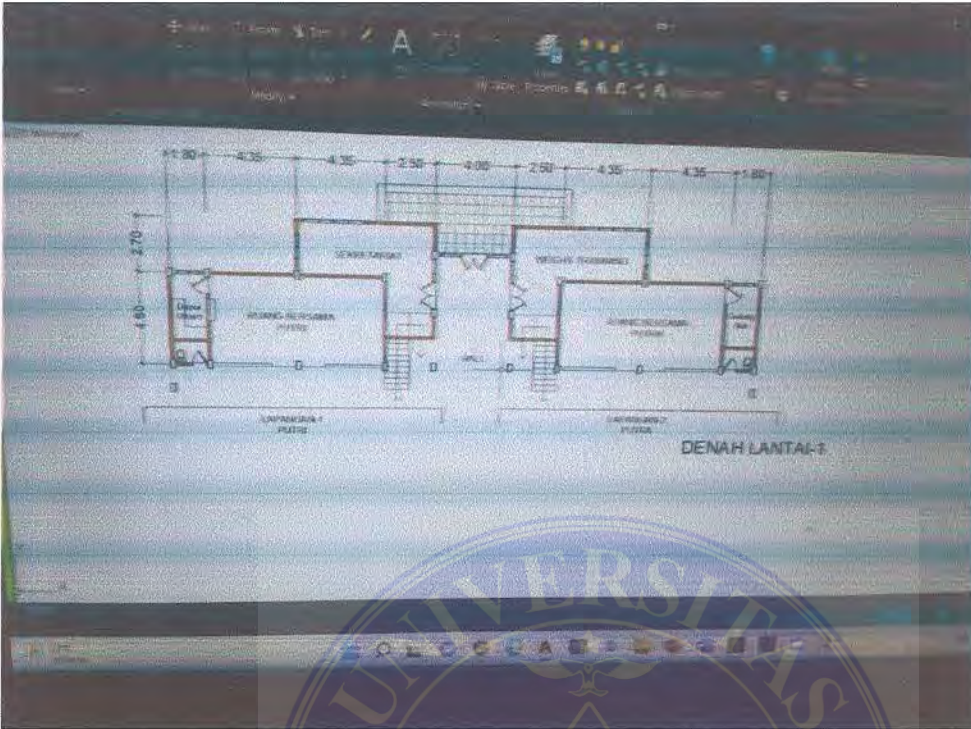
magang juga diarahkan untuk melengkapi gambar kerja dengan membuat

furniture, notasi, dimensi dan sebagainya.

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

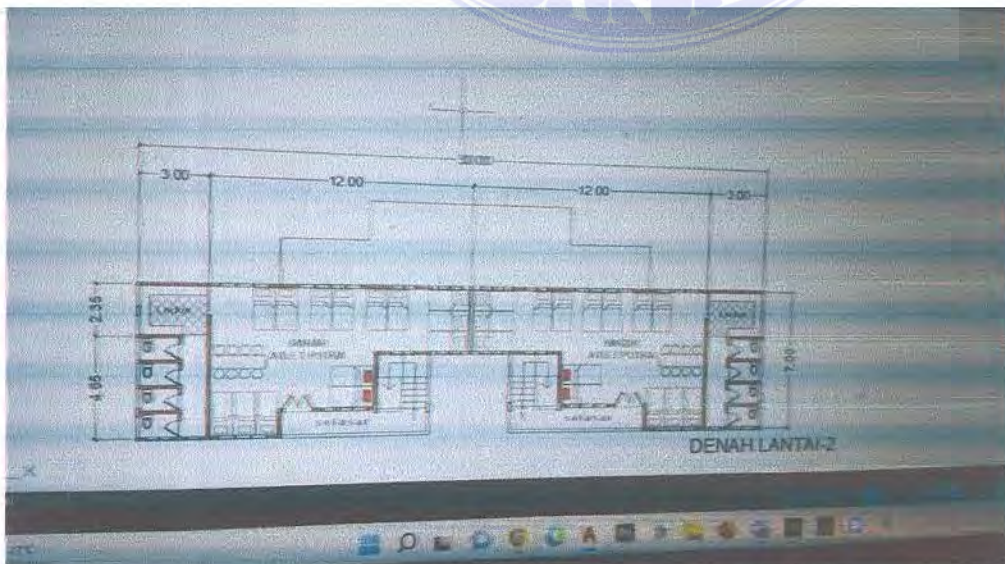
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Minggu Ke-4

Membuat rencana denah lantai 2

Pada minggu ke-4 peserta magang diarahkan untuk membuat rencana denah lantai 2 Mess volley. Dan juga melengkapinya dengan furniture, notasi, dimensi dan sebagainya



Minggu ke-5

Menggambar rencana dan detail kusen

Pada minggu ke-5, peserta magang diarahkan untuk membuat detail kusen, dikarenakan penggambaran detail kusen ini cukup rumit dan membutuhkan waktu yang lama dan juga penggambaran yang pas. Maka peserta magang yang belum cukup berkompetensi dalam menggambar detail diarahkan untuk hanya menggambar beberapa saja dari detail kusen tersebut dan kemudian dilanjutkan oleh atasan.



Penggambaran detail kusen

Minggu Ke-6

Menggambar site plan Mess Volley

Pada minggu ini peserta magang diarahkan untuk membuat site plan dari mess volley. Peserta juga diarahkan untuk menggambar lapangan volley yang terletak didepan mess volley tersebut dan juga dilengkapi dengan rencana tribun sederhana yang nantinya digunakan untuk duduk bagi para penonton atlet volley.

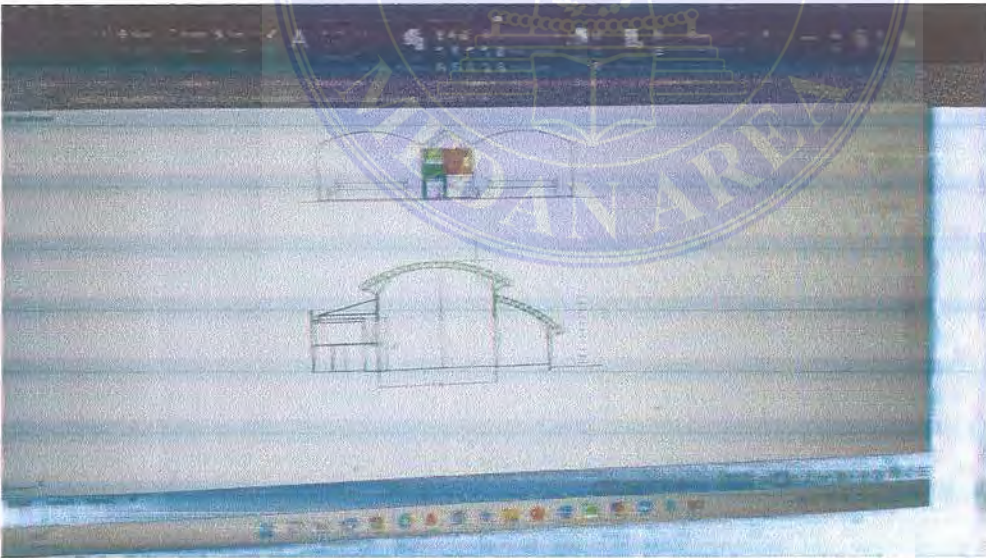


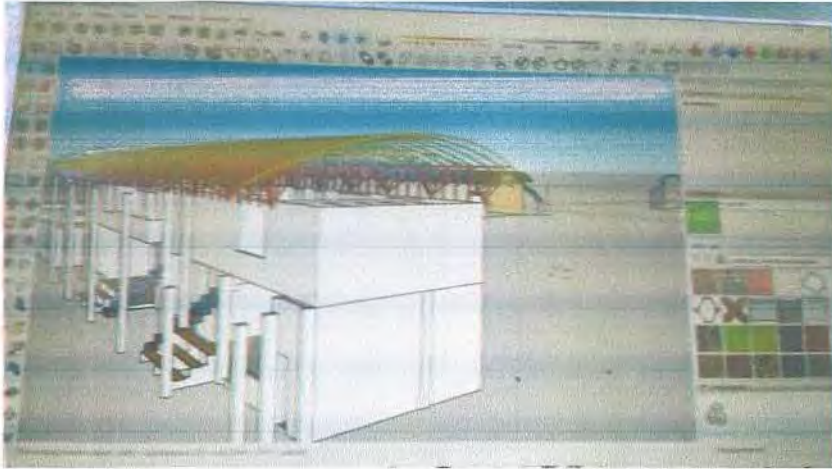
Gambar Site Plan Mess volley

Minggu Ke-7

Membuat tampak dan potongan Mess Volley

Pada minggu ke-7 ini peserta magang diarahkan untuk membuat potongan dan tampak.





Proses penggambaran 3D Mess Volley Sumut

Minggu ke 8

Survey Bangunan ke daerah

Di minggu terakhir yaitu minggu ke-8 , peserta magang diminta untuk ikut dalam pelaksanaan survey masjid di Jaring halus,kecamatan secanggang,kabupaten langkat. Peserta magang diarahkan untuk membantu dalam proses pengukuran bangunan dan sekaligus menggambar sketsa eksisting masjid tersebut.



Foto Bersama di depan masjid Nur Taqwa



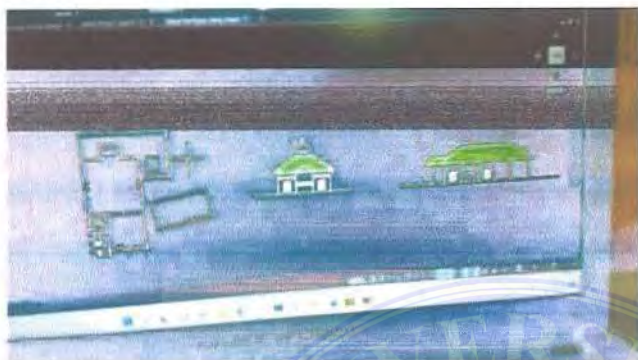
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/2/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Pada minggu ke 8 ini peserta magang di arahkan untuk menggambar denah Existing masjid Nur Taqwa Jaring Halus setelah proses pengukuran bangunan.



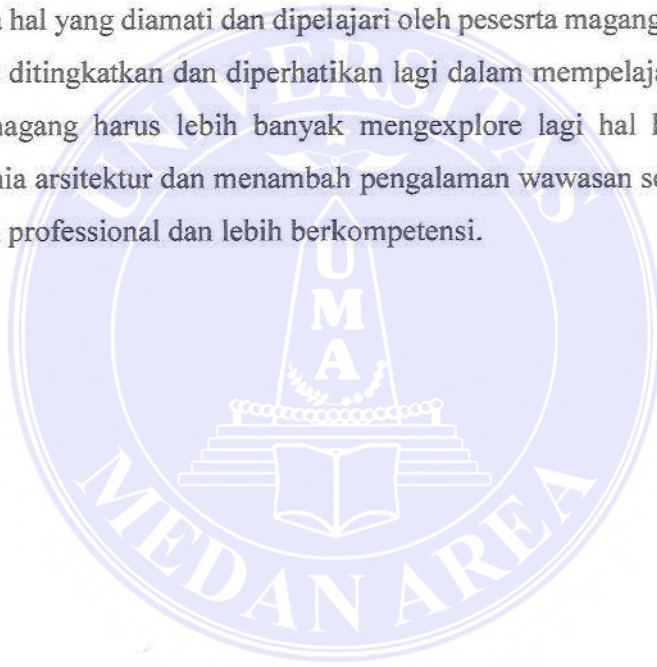
BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dengan selesainya pelaksanaan kerja praktek I ini, mahasiswa dapat lebih mengenal dunia kerja dibidang arsitektur, menambah pengalaman, memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan. serta dapat mengenal proses-proses perencanaan dari awal sampai akhir. Hal ini dapat membuat mahasiswa lebih berkompeten dan percaya diri dalam terjun ke dunia kerja sebagai arsitek.

4.2. Saran

Dari beberapa hal yang diamati dan dipelajari oleh pesesrta magang, banyak sekali hal yang harus ditingkatkan dan diperhatikan lagi dalam mempelajari dunia arsitektur. Peserta magang harus lebih banyak mengexplore lagi hal hal yang berkaitan dengan dunia arsitektur dan menambah pengalaman wawasan sebanyak-banyaknya agar lebih professional dan lebih berkompetensi.



DAFTAR PUSTAKA

<https://nobelconsultant.com/konsultan-perencana-konstruksi/>

<https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1104105114-3-BAB%202.pdf>

<https://www.pengadaan.web.id/2016/02/tugas-dan-wewenang-konsultan-perencana-dalam-proyek-konstruksi.html>

[MOKHAMAD SYAOM BARLIANA/Bahan Ajar/Metode Peranc Ars/Pertemuan 1,2.pdf](#)



LAPORAN KERJA PRAKTEK II

PENGAWASAN PEMBANGUNAN MESJID UIN TUNTUNGAN

Disusun Oleh:

M.FARHAN KHAIRI

188140023

Dosen Pembimbing:

AULIA MUFLIH NST, S.T., M.Sc.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2022

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/2/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area


Access From (repository.uma.ac.id)13/2/23

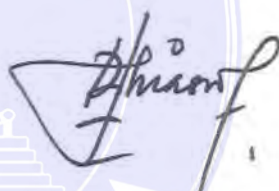
**LAPORAN PENGAWASAN PEMBANGUNAN MESJID
UIN TUNTUNGAN**

KERJA PRAKTEK II

**Disusun Oleh:
M.FARHAN KHAIRI
188140023**

Diketahui Oleh:

Ketua Prodi Arsitektur

Aulia Muflih Nst, S.T., M.Sc.

Dosen Pembimbing

Rina Saraswaty ST.MT

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/2/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/2/23

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala, karena atas rahmat dan karunia-Nyalah praktikan dapat menyelesaikan laporan kerja praktek ini. Hasil dari pelaksanaan kerja praktek ini berjudul "Pengawasan Pembangunan Masjid UIN Tuntungan".

Dalam penulisan laporan ini, praktikan menyadari bahwasannya selesainya laporan ini tak terlepas dikarenakan adanya bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu dalam kesempatan ini praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Aulia Muflih NST, S.T., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area dan juga ibu Rina Saraswaty ST.MT selaku Dosen Pembimbing praktikan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahnya kepada praktikan selama pelaksanaan kerja praktek.
2. Dosen penguji dan staf pengajar yang telah banyak memberikan ilmu serta mendidik praktikan selama perkuliahan.
3. Kedua orang tua yang senantiasa tak pernah lelah memberikan doa dan dukungan kepada praktikan sehingga praktikan dapat melaksanakan dan menyelesaikan kerja praktek ini.
4. Bapak Ir. Darmawan Sugiarto selaku penanggung jawab tempat praktikan melakukan kerja praktek.
5. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan sarannya sehingga laporan kerja praktek ini dapat diselesaikan.

Praktikan menyadari bahwasannya laporan kerja praktek ini masih banyak kekurangan dan tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu praktikan membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan pembuatan laporan yang akan datang. Semoga laporan yang dibuat oleh praktikan dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi praktikan sendiri.

Normat Saya



M.Farhan Khairi

DAFTAR ISI

BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek.....	1
1.3. Sasaran Pelaksanaan Kerja Praktek	2
1.4. Manfaat Kerja Praktek	2
1.6. Metodologi Pembahasan	3
1.6.1. Studi Literatur.....	3
1.6.2. Wawancara	3
1.6.3. Observasi	4
1.6.4. Analisa.....	4
BAB II.....	5
PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP.....	5
2.1. Profil Perusahaan.....	5
2.2. Proyek Kerja Praktek	5
2.3. Tugas Pengawas	5
2.4. Struktur Organisasi.....	6
BAB III.....	7
KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS	7
3.1. Kegiatan KP	7
3.2. Rencana Kerja	7
3.3. Waktu Pelaksanaan KP	7
3.4. Pelaksanaan Pekerjaan	9
3.4.1. Minggu ke-1	9
3.4.2. Minggu ke-2	10
	ii
3.4.3. Minggu ke-3	11
3.4.4. Minggu ke-4	12

BAB IV	24
KESIMPULAN.....	24
4.1. Kesimpulan.....	24
4.2. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kerja praktek merupakan satu bentuk proses menuju tahap akhir dari proses pendidikan yang merupakan syarat wajib untuk menempuh tugas akhir. Kerja praktek juga dituntut untuk menjadi pribadi yang berpikir sesuai dengan arahan yang dibutuhkan dalam menempuh proses untuk menguasai keahlian dalam bidang yang dibutuhkan.

Proses pelaksanaan kerja praktek ini membantu mahasiswa untuk lebih menguasai dan memahami bidang keahlian dalam dunia pekerjaan nantinya. Terutama untuk program studi arsitektur yang harus mengetahui program-program yang akan digunakan dalam dunia kerja. Kerja Praktek dilakukan di kantor konsultan perencana, yang prosesnya dapat diharapkan untuk diambil ilmu positifnya.

Diharapkan untuk kerja praktek ini dapat memberikan ilmu yang bermanfaat dan bagi praktikan. Pengembangan teori-teori dan analisa yang diharapkan kedepannya dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu yang diterapkan untuk merancang bangunan sesuai dengan pembahasan dalam dunia kerja dan menambah wawasan. Hal itulah yang menjadikan mata kuliah kerja praktek sangat penting untuk dilaksanakan, oleh sebab itu memberi wawasan dalam perbedaan bagi mahasiswa yang pada umumnya hanya mendapatkan pembelajaran secara teoritis diperkuliahaan.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dan tujuan kerja praktek ini dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja.
2. Meningkatkan dan menumbuhkan sikap profesional yang diperlukan dalam dunia kerja nyata.
3. Memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa.
4. Mengetahui tahapan-tahapan proses pelaksanaan dan pengawasan proyek yang sedang berlangsung.

5. Memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam mengetahui bagaimana cara mengaplikasikan ilmu yang didapat di kuliah dengan kondisi lingkungan kerja yang sebenarnya.

1.3. Sasaran Pelaksanaan Kerja Praktek

Sasaran kerja praktek yaitu:

1. Untuk memberi pelajaran tentang kedisiplinin kerja.
2. Untuk memahami pengawasan dan penyelesaian suatu proyek.
3. Untuk mengetahui pengawasan sistem kerja pelaksanaan kontraktor yang meliputi masalah-masalah yang timbul di lapangan.

1.4. Manfaat Kerja Praktek

Manfaat dilaksanakan kerja praktek ini adalah:

1. Meningkatkan wawasan terhadap kondisi nyata dalam dunia kerja.
2. Memperluas dan menambah kemampuan akan teori yang diperoleh dari lapangan.
3. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama proses kerja praktek dilapangan.
4. Menambah pengalaman dan menciptakan pola pikir yang lebih maju dan kreatif dalam menghadapi macam masalah dalam dunia kerja.
5. Masukan dalam melakukan evaluasi sejauh mana kualitas ilmu yang diberikan bila dibandingkan dengan perkembangan ilmu yang berada dalam kerja praktek.

1.5. Lingkup Pembahasan dan Batasan

Lingkup pembahasan dan batasan dalam kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1.5.1. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan kerja praktek ini meliputi aspek teknis dan non teknis dalam pengawasan pembangunan ruang kelas baru (RKB) pada SMKN 1 Meranti, yang beralamat di Dusun 1, Desa Gajah, Kec. Meranti, Kab. Asahan, Sumatera Utara.

1.5.2. Batasan Waktu

Jangka waktu yang dibutuhkan KP II ini berlangsung secara paralel dengan dikerjakannya KP I dengan total 8 minggu. Yaitu 1 bulan KP II dan 2 bulan KP I. Kerja pengawasan pembangunan masjid UIN Tuntungan

1.5.3. Batasan Kegiatan

Batasan kegiatan difokuskan pada seluruh proses pengawasan pembangunan masjid UIN Tuntungan dari awal sampai akhir kerja praktek.

1.6. Metodologi Pembahasan.

Adapun metode yang digunakan dalam laporan kerja praktek ini yaitu:

1.6.1. Studio Literatur

Segala sesuatu yang diamati dan dipahami dalam proses pembangunan ruang kelas baru pada Masjid UIN Tuntungan dengan membandingkan dengan teori-teori yang diperoleh praktikan melalui literatur dari jurnal ataupun buku-buku yang berkaitan.

1.6.2. Wawancara

Wawancara dilakukan praktikan dengan bertanya langsung dengan orang yang terlibat langsung dalam proyek seperti kepada pekerja mengenai masalah-masalah dilapangan dan meminta informasi yang lebih akurat dengan mewawancarai pimpinan proyek, pengawasan, mandor, dan lain-lain.

1.6.3. Observasi

Observasi dilaksanakan sebagai bahan pengamatan untuk melihat situasi dan kondisi proyek yang dilaksanakan serta pengembangannya dengan cara membuat dokumentasi berupa foto-foto.

1.6.4. Analisa

Hasil analisa yang dilakukan oleh praktikan akan memberikan masukan berupa pengetahuan dalam menyelesaikan setiap masalah yang timbul. Dari hasil analisa tersebut akan dibuat kesimpulan dan saran.

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang kerja praktek, permasalahan yang akan dibahas, tujuan ruang lingkup pembahasan, metodologi penulisan, dan sistematika penulisan yang dilaksanakan oleh mahasiswa selama kerja praktek.

BAB II PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KERJA PRAKTEK

Berisikan gambaran atau uraian umum mengenai proyek mengenai profil perusahaan, proyek kerja praktek, tugas pengawas, tugas dan tanggung jawab setiap anggota dan struktur organisasi.

BAB III KEGIATAN KERJA PRAKTEK DAN

Berisikan tentang pelaksanaan kerja praktek, deskripsi pekerjaan, tahapan pekerjaan, lingkup pekerjaan praktek dan jadwal kerja praktek yang diperoleh dari studi literatur, wawancara, analisa dan observasi.

BAB IV PENUTUP

Merupakan kesimpulan dari keseluruhan tentang pelaksanaan kegiatan kerja praktek dan saran yang didapat mengenai ilmu saat melakukan kerja praktek.

BAB II

PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP

2.1. Profil Perusahaan

Nama	: Biro Konsultasi dan Perencanaan Arsitektur Atrium Design & Build Partner
Alamat	: Jl. Karya Kasih Perumahan Palem Indah Johor Block C No.16, Medan Johor
Nama Pendiri	: Ir. Darmawan Sugiarto
Kota/Kabupaten	: Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: 20144
Alamat kerja praktek	: Lapangan Golf Desa Tuntungan II Kecamatan Pancurbatu, Kabupaten Deliserdang
Kota/Kabupaten	: Medan Tuntungan
Provinsi	: Sumatera Utara
Email	: mastok.catcher@gmail.com
Telepon/HP	: 0813 7528 6660

2.2. Proyek Kerja Praktek

Proyek kerja praktek merupakan pembangunan Mesjid UIN Tuntungan , yang beralamat di Lapangan Golf Desa Tuntungan II Kecamatan Pancurbatu, Kabupaten Deliserdang

2.3. Tugas Pengawas

Mengawasi proses pembangunan dapat bekerja sesuai dengan peraturan dan spesifikasi yang telah direncanakan dan ditentukan didalam kontrak perjanjian kerja.

Membuat seraya memberikan laporan kemajuan proyek meliputi laporan harian, mingguan, dan bulanan kepada pemilik proyek.

Bertanggung jawab dalam setiap kegiatan pembangunan dan metode

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/2/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

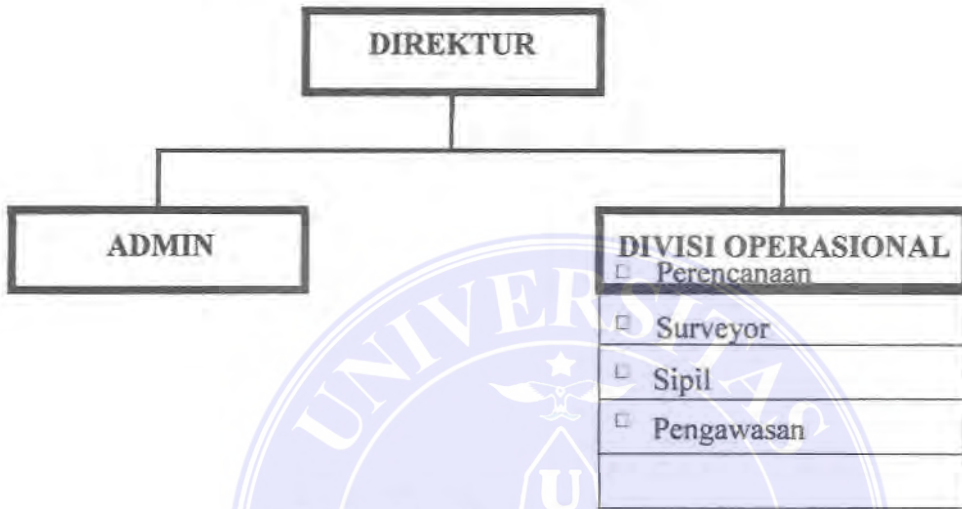
5

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area Access From (repository.uma.ac.id)13/2/23

pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Menjalankan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

2.4. Struktur Organisasi



Gambar 2.1. Struktur Organisasi

BAB III KEGIATAN KP

3.1. Kegiatan KP

Kegiatan kerja praktek pengawasan ini, yang dilakukan yaitu membahas secara umum keseluruhan pembangunan masjid UIN Tuntungan

3.2. Rencana Kerja

Rencana kerja ini sebagai dasar untuk menentukan segala sesuatu yang berhubungan dengan tahap-tahap kemajuan, kelambatan dan penyimpangan pekerjaan yang dilaksanakan oleh kontraktor.

3.3. Waktu Pelaksanaan KP

Pelaksanaan pengawasan ini dilakukan praktikan selama 2 kali seminggu dalam kurun waktu 4 Minggu atau 1 Bulan

3.4. Pelaksanaan Pekerjaan

3.4.1. Minggu ke 1 dan ke 2

Pada minggu pertama, praktikan melakukan survey langsung ke masjid UIN Tuntungan untuk mengobservasi dan mengawasi kegiatan yang ada pada proyek pembangunan





Pengawasan praktikan di minggu pertama sedang dalam proses pemasangan kolom, pondasi dan bekisting. Galian tanah pondasi yang dibuat harus dilakukan sesuai dengan gambar perencanaan dan mengikuti titik yang telah diukur sebelumnya melalui patokan bowplank.

Hal-hal yang perlu dilakukan adalah menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan, menyiapkan material yang diperlukan, menggali tanah sesuai ukuran pondasi batu kali yang diperlukan (lebar dan kedalaman). Memeriksa kelengkapan ukuran sesuai rencana. Ukuran galian ini memiliki kedalaman mulai dari 75cm sampai 150cm

Adapun jenis kolom yang digunakan pada pembangunan masjid ini ada 5 jenis kolom diantaranya adalah :

1. Kolom persegi 40x40 cm
2. Kolom persegi 30x30 cm
3. Kolom persegi 15x20 cm
4. Kolom bundar 30x30 cm
5. Kolom bundar 25x25 cm

Dan untuk pemasangan pondasi tapak pada pembangunan ini ada 4 jenis ukuran diantaranya adalah :

1. Pondasi tapak 150 cm
2. Pondasi tapak 120 cm
3. Pondasi tapak 100 cm
4. Pondasi tapak 60 cm





Pengadukan semen

Pengecoran langsung dilaksanakan dilapangan dengan menggunakan mesin molen dalam proses pengadukan campuran beton. Adapun material dalam pembuatan beton yang dipakai adalah semen, pasir, batu split, dan air. Dalam hal ini pasir dan batu split yang digunakan adalah yang tidak mengandung kadar lumpur agar kualitas beton yang dihasilkan lebih bagus.

3.4.2. Minggu ke 3 dan 4

Pada minggu ke 3 dan 4, Pekerjaan balok mulai dilakukan dan Seiring waktu dikerjakan juga pemasangan bekisting pada balok. Bekisting adalah cetakan yang berguna sebagai penahan beton selama proses penuangan beton yang diberntuk sesuai dengan yang diinginkan. Setelah selesai bekisting, kemudian dilakukan pekerjaan pengecoran.



Dalam pelaksanaan pengecoran balok beton ini, dilakukan Pemasangan scaffolding kayu untuk menyangga bekisting. Bekisting dipasang dalam 3 sisi, sisi kanan, sisi kiri dan sisi bawah, dipasang dengan multiplek 12mm sebagai bahan bekisting + tulangan kayu kaso 4/6. Kemudian bekisting diukur menggunakan meteran agar mendapatkan hasil yang sesuai, setelah itu kemudian bekisting diletakkan pada tempat yang sudah ditentukan.



Setelah bekisting terpasang dengan baik, bekisting diolesi minyak bekisting kemudian pembesian balok diletakkan pada posisinya tepat didalam bekisting. pengecoran beton dilakukan dengan menuang adukan beton ke area pengecoran, Penuangan beton dilakukan secara bertahap, hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya segregasi yaitu pemisahan agregat yang dapat mengurangi mutu beton. Selama proses pengecoran berlangsung pemadatan beton menggunakan alat pemadat beton. Hal tersebut dilakukan untuk menghilangkan rongga-rongga udara serta untuk mencapai kepadatan maksimal.

Terdapat beberapa persiapan yang harus dilaksanakan diantaranya:

1. Persiapan material, antara lain: Portland cement, pasir, split, air, kaso, multiplek, besi beton, kawat beton, paku dan sebagainya.
2. Persiapan alat kerja, antara lain :, beton mixer, meteran, mesin potong besi, benang, , selang air dan sebagainya.

Adapun jenis ukuran ring balok yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Balok 20x40 cm
2. Balok 20x30 cm
3. Balok 15x40 cm

BAB IV

KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari yang telah dilakukan selama kerja praktek 2, 1 Bulan pengawasan ini cukup memberikan pengetahuan dan wawasan kepada peserta magang yang belum berpengalaman dalam praktek pengawasan lapangan.

4.2. Saran

Dari kegiatan kerja praktek II ini adanya saran yang dapat diberikan setelah menjalankan adalah peserta magang diharapkan dapat benar-benar memahami proses pengerjaan dilapangan. Dalam hal ini peserta magang belum terlalu berpengalaman dalam pengawasan pembangunan sehingga banyak kekurangan yang terdapat dalam penyampaian informasi pengawasan pembangunan ini.

DAFTAR PUSTAKA

<https://arafuru.com/sipil/pengertian-dan-metode-pelaksanaan-galian-tanah.html>

<https://www.caranecom.site/2018/08/metode-pelaksanaan-timbunan-tanah-atau.html>

<https://www.kumpulengineer.com/2019/02/arti-sloof-dan-cara-menghitung-volume-beton-bekisting-besinya.html>

<https://asiaarsitek.com/cara-pemasangan-bekisting-kayu-asia-arsitek/>

<https://ilmutehniksipil.blogspot.com/2016/02/cor-beton-adukan-123-k-175.html>

